

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Tingkat akurasi sensor kekeruhan yaitu 91.58% dan sensor zat padat terlarut sebesar 96.47% sehingga sensor memiliki tingkat akurasi cukup tinggi, dan berhasil digunakan untuk pengukuran.
2. Masing-masing sampel air memiliki nilai rata-rata yaitu air sumur sebelum direbus sebesar 35.13 NTU dan 309.6 PPM, air sumur setelah direbus sebesar 15.6 NTU dan 207.06 PPM, mata air sebelum direbus sebesar 45.67 NTU dan 347.33 PPM, serta mata air setelah direbus sebesar 24.06 NTU dan 254.13 PPM yang jika dibandingkan dengan air produk kemasan tidak jauh berbeda.
3. Pengukuran nilai kualitas mata air dan air sumur saat sebelum direbus >25 NTU termasuk air keruh dan saat sesudah direbus <25 NTU termasuk air jernih sehingga layak konsumsi mengacu pada Peraturan Kementerian Kesehatan No. 32 Tahun 2017. Air produk kemasan Y (crystalin) memiliki kualitas yang unggul dibandingkan dengan air kemasan X (le mineral) dan air kemasan Z (aqua) berdasarkan hasil penelitian ini.

B. SARAN

1. Air yang digunakan sebagai sampel penelitian masih terbatas, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan sumber air sungai, air pantai, dan lainnya.
2. Penelitian ini menggunakan platform IoT melalui aplikasi *Blynk*, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan aplikasi lain.
3. Penggunaan sensor masih sederhana, untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sensor yang dapat mengukur kualitas air dengan parameter kimia atau biologi.